

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tujuan utama dalam penelitian adalah Komunikasi antar pribadi guru dan murid dalam memotivasi belajar disekolah Dasar Inpres Oepura 1 Kupang. Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai analisis data hasil penelitian dan interpretasi data hasil penelitian :

5.1. Analisis Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan analisis data dengan data-data yang didapatkan peneliti pada saat melakukan wawancara dan observasi lapangan data-data yang peneliti dapatkan dalam proses wawancara dan observasi yang berkaitan dengan peran guru dalam memotivasi belajar disekolah Dasar Inpres Oepura 1 Kupang, kemudian akan dianalisis berkaitan dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian sangat penting agar peneliti dapat menjelaskan makna dari hasil penelitian untuk selanjutnya dapat dilakukan kajian untuk memperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian Komunikasi sangat berperan karena dalam proses belajar terdapat unsur yang saling mempengaruhi komunikasi yang berlangsung dengan sadar dengan keinginan untuk mengetahui dan mempengaruhi, yang mempengaruhi disini mengandung makna edukatif. Dengan komunikasi proses perubahan tingkah laku akan terjadi dan dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak paham menjadi paham. Dengan demikian komunikasi dapat menimbulkan efek sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi siswa akan menjadi baik. Terciptanya konsentrasi belajar yang bagus biasanya tak terlepas dari peran orang tua dan guru yang membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa agar nantinya siswa tersebut dapat mendapatkan hasil belajar

yang baik. Yang lebih utama pada sekolah Dasar atas yang menentukan masa depan mereka selanjutnya. Sekolah dasar sangat berperan penting dalam penentuan jenjang mereka selanjutnya akan melanjutkan di tingkat atas lanjut menuju ke jenjang yang berikutnya yaitu sekolah menengah pertama. Oleh karena itu dalam hal ini diperlukan peranan seorang guru yang mampu mendidik dan mengajarkan suatu hal yang nanti dapat memberi mereka bekal untuk melanjutkan ke tahapan yang berikutnya. Dalam hal ini terkait dengan motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa dapat meningkat itu semua tidak lepas dari adanya peran penting seorang guru yang mampu memotivasi dan mengajarkan hal yang dapat dipahami oleh seorang siswa, tidak bisa dipungkiri lagi bahwasannya peranan komunikasi interpersonal guru disini sangat penting untuk memotivasi belajar siswa tersebut dikarenakan komunikasi merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Hal tersebut karena dengan komunikasi interpersonal itulah seorang guru dapat berinteraksi dengan siswanya. Penggunaan komunikasi yang tepat sangat berpengaruh terhadap pemahaman dari anak didik itu sendiri dikarenakan dalam hal ini seorang guru sebagai informator yang memberikan segala informasi yang berhubungan dengan berbagai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu diperlukan kecakapan dalam hal berkomunikasi dikarenakan agar anak didik tersebut dapat dengan cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut

5.1.1 Komunikasi Verbal Dalam Memotivasi Belajar

Komunikasi verbal adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka. Komunikasi merupakan proses memberi dan menerima berbagai makna diantara dua orang. Komunikasi adalah usaha penyampaian pesan antar sesama manusia. Proses komunikasi memiliki beberapa unsur, yaitu: pengirim pesan (komunikator); penerima pesan (komunikan); saluran/media; pesan itu sendiri; timbal balik terhadap pesan yang diterima. Hal ini sesuai dengan apa yang dibuat oleh David K. Berlo ditahun 1960

komunikasi Verbal, Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan, kalimat dan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan berupa percakapan tatap muka antara guru dan siswa, bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat kamu

Berdasarkan observasi penelitian dilapangan, peneliti menemukan bahwa komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran didalam ruangan kelas sudah bagus hal ini dapat dilihat dari hasil observasi bahwa komunikasi interpersonal yang baik ditandai dengan kedekatan antara guru dan siswa SDI Oepura 1 ketika berkomunikasi yang mendorong siswanya menjadi siswa yang aktif, berkomitmen dan minat dalam pembelajaran. Dan kedekatan ini penting dalam pembelajaran karena kedekatan merupakan sisi lain dari pembelajaran, yang membuat guru bukan sekedar orang yang tugasnya menyampaikan materi pembelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya kurang, tapi kami sebagai guru berusaha agar anak didik

kami memiliki motivasi belajar yang tinggi. Minat siswa memang mempengaruhi Kalau awalnya memang sudah ada niatan untuk belajar dengan sungguh-sungguh Kalau saya sebagai guru mengatasinya dengan cara memberikan masukan, arahan kepada mereka agar lebih giat belajar agar prestasinya lebih baik lagi. Selain itu juga adanya pemberian nilai tugas dan ulangan juga salah satu upaya untuk siswa kita ya, jadi untuk memacu siswa giat belajar

- Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan usaha dan keyakinan untuk mewujudkan tujuan belajar dengan standar keberhasilan tertentu dan mampu mengatasi segala rintangan yang menghambat pencapaian teretentu, Beragam ucapan-ucapan lain yang bisa dilontarkan guru secara spontan, kata yang digunakan diusahakan bervariasi agar tetap segar dan bersemangat. Dengan ucapan atau tanggapan balik tersebut siswa merasa terpuji, dihargai, diberikan perhatian, dan yang tidak kurang pentingnya adalah siswa merasa bahwa belajar tersebut sangat bermanfaat bagi dia

- Nilai

nilai adalah suatu objek, aktivitas atau idea yang dinyatakan oleh individu yang mengendalikan pendidikan dalam mengarahkan minat, sikap, dan kepuasan. Selanjutnya dijelaskan bahwa sejak manusia belajar menilai suatu objek, aktivitas dan ide sehingga objek ini menjadi pengatur penting minat, sikap dan kepuasan. Oleh karena itu, sekolah harus menolong siswa menemukan dan menguatkan nilai yang bermakna dan signifikan bagi siswa dalam memperoleh kebahagiaan personal dan memberi kontribusi positif terhadap masyarakat. Tyler (1973:7, dalam Djemari, 2008: 106),

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat dikatakan bahwa nilai merupakan keyakinan dalam menentukan suatu pilihan untuk menjadikan hidup seseorang menjadi lebih baik. Dengan menerapkan aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku pada suatu daerah sebagai acuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik.

- Keterampilan

keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Kegiatan ini meliputi kemampuan guru menarik perhatian siswa dan memberi menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, dan menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Membuka dan menutup pelajaran merupakan kegiatan penting agar setiap pertemuan tatap muka dalam kegiatan belajar mengajar menghasilkan kesan sosial psikologis yang positif bagi peserta didik.

keterampilan menjelaskan pelajaran. Kegiatan ini meliputi kejelasan bahasa dalam menjelaskan dan pemberian contoh ataupun ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui keterampilan menjelaskan guru dapat melibatkan, merespon dan membimbing peserta didik untuk memahami dan menghayati proses yang diperoleh selama kegiatan belajar mengajar

5.1.2 Komunikasi NonVerbal Dalam Memotivasi Belajar

Pesan bersifat verbal (verbal communication) antara lain: Oral (komunikasi yang dijalin secara lisan) dan Written (komunikasi yang dijalin secara tulisan). Sedang komunikasi nonverbal tidak menggunakan kata-kata. Pesan bersifat non verbal (non verbal communication) yaitu: Gestural communication (menggunakan sandi-sandi untuk menjamin kerahasiaan) dan Menggunakan kiat, isyarat, gambar atau warna. Dalam komunikasi sehari-hari 35% berupa komunikasi verbal dan 65% berupa komunikasi nonverbal. Saluran komunikasi merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat dua cara: Non mediated communication (face to face) atau secara langsung dan dengan menggunakan media. Pada komunikasi tatap muka, akan terjadi aktifitas komunikasi antara komunikan dengan komunikator, contohnya forum, diskusi panel, rapat, ceramah, simposium, konferensi pers, seminar dan lain-lain. Komunikasi yang dilakukan dengan media, dapat dilakukan melalui media massa dan non media massa. Komunikasi melalui media massa dapat dilakukan secara

periodik melalui elektronik yang berupa radio, TV, dan film atau melalui media cetak seperti surat kabar dan majalah. Komunikasi secara non periodik dapat dilakukan melalui manusia seperti guru memberikan pelajaran

Komunikasi nonverbal dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya ialah sebagai berikut: pertama, penguatan berupa mimik dan gerakan badan/gestur. Penguatan berupa gerak tubuh atau mimik yang memberi kesan baik kepada peserta didik. Penguatan mimik dan gerakan badan dapat berupa: senyuman, anggukan kepala, acungan jempol, dan lain sebagainya. Kedua, penguatan dengan cara mendekati. Peserta didik yang didekati guru akan menimbulkan kesan diperhatikan. Contohnya guru dapat mendekati peserta didik yang sedang mengerjakan tugas. Cara ini dapat menimbulkan kesan dukungan terhadap aktifitas sedang dikerjakan oleh peserta didik. Ketiga, penguatan dengan sentuhan dapat dilakukan dengan cara berjabat tangan, menepuk bahu, dan mengangkat tangan peserta didik ketika menang lomba yang semuanya ditujukan untuk penghargaan penampilan, tingkah laku atau kerja siswa.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik. Guru harus mampu menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Namun terkadang guru menghadapi kendala dimana tidak semua siswa memiliki semangat dan keinginan yang sama untuk belajar. Ada siswa yang belum memiliki motivasi untuk belajar sehingga akan terlihat kurang bersemangat, ada juga yang sudah memiliki motivasi untuk belajar

sehingga akan memudahkan guru untuk memberikan materi pelajaran. Sungguhpun demikian harapannya setiap siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Untuk itu diperlukan kejelian guru agar mampu membangkitkan keinginan siswanya untuk belajar salah satunya melalui komunikasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi guru dalam memotivasi belajar siswa di SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai strategi komunikasi guru dalam memotivasi belajar siswa di SD. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dalam menghadapi siswa agar mereka termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ernita Ga,a ia menyatakan

- Prestasi

ketika dalam proses pembelajaran berlangsung, saat kami guru mengajar dikelas kami menunjukan diri sebagai orang yang terbuka mengenai informasi yang akan kami sampaikan kepada para siswa seperti latar belakang riwayat hidup, maupun informasi atau pengalaman yang tidak menyenangkan yang pernah dialami, sehingga kami merasa orang yang sangat spesial dan dipercaya dari situ mempermudah kami dalam memberikan pelajaran dengan baik sehingga kedepannya siswa bisa mendapatkan prestasi

- Nilai

Dari cara kami mengajar para guru dikelas agar para siswa tidak merasa jenuh kami biasanya dengan cara menerangkan materi contoh dalam pelajaran ipa kami selalu menggunakan dengan cara kami sendiri dalam

memberikan materi dengan menggerakkan tangan dalam menyampaikan isi materi pelajaran itu sendiri agar apa yang kami sampaikan dapat diterima dengan baik. Dengan begitu pada saat mengikuti ujian atau ulangan harian harian mereka para murid mendapatkan hasil nilai yang baik

- Sikap

Mengenai sikap dan perilaku seperti yang ibu jelaskan tadi ada beberapa anak laki-laki dan sebagian perempuan yang menurut ibu mereka susah untuk diatur mungkin karena dari rumah siswa susah untuk diatur oleh orang tuannya. Padahal kami para guru dalam mengajar selalu memberikan sesuai dengan kemampuan kami, kami juga dalam menyampaikan pelajaran selalu menggunakan ekspresi wajah atau muka baik, seperti tersenyum dan kami selalu bisa menahan amarah

- Ketrampilan

Mengenai ketrampilan dari motivasi belajar selama ini khususnya di kelas 3 SDI Oepura 1 dari hasil belajar untuk siswa masih sangat rendah, ketrampilan yang mereka tunjukkan didalam ruang lingkup sekolah atau dirumah biasanya yang lebih memahami itu untuk yang kelas 6

Berdasarkan hal di atas dipahami bahwa teknik pemberian penguatan secara nonverbal tidak kalah bagusnya dengan pemberian penguatan secara verbal karena metode yang dipakai sangat sesuai dengan proses pembelajaran.

5.2 Interpretasi Data Hasil Penelitian

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu-ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan mereka sebelum menjadi guru. Dari kepribadian itulah yang mempengaruhi pola kepemimpinan ketika melaksanakan tugas mengajar, dan mempengaruhi cara untuk memotivasi siswa siswinya. Maka seorang guru harus terampil sebagai seseorang yang berkompeten. Mampu memberikan motivasi belajar yang sesuai dengan kondisi anak didik untuk mencapai tujuan.

Siswa-siswi yang berada di SDI Oepura 1 Kupang di tuntut untuk mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar. Para guru di SDI Oepura 1 Kupang pun melakukan beberapa cara untuk memotivasi para siswa agar lebih maksimal dalam belajar, beberapa metode untuk memotivasi belajar para siswa sebagaiberikut:

5.2.2 Komunikasi Verbal Dalam Memotivasi Belajar

Bahasa yang digunakan seseorang dalam berkomunikasi biasanya komunitas tempat individu berada. Arti atau makna dari kata, kalimat atau bahasa yang digunakan dalam komunikasi verbal bisa jadi mengandung beribu makna. Kemaknaan tersebut dapat berupa kiasan atau bisa juga berbentuk makna sesungguhnya.

Pesan verbal merupakan pesan yang disampaikan dengan kata-kata atau

tulisan. Bahasa dapat juga dianggap sebagai sebagai pesan verbal, bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut yang digunakan dan dipahami suatu komunitas. Pesan verbal yang diberikan guru pada siswa di SDI Oepura 1 Kupang anatara lain seperti berceramah, dengan berceramah siswa akan diberikan masukan atau nasihat yang bermanfaat untuk diri mereka baik dalam sisi sifat atau perilaku maupun dalam sisi pendidikan. Ataupun memberikan teguran jika siswa-siswi mereka melakukan kesalahan atau tindakan yang tidak seharusnya dilakukan. Memberikan nasihat pun sering dilakukan oleh para guru kepada siswa sebagai dorongan atau motivasi yang bisa memberikan semangat anak terutama dalam belajar. Nasihat diberikan ketika guru sedang memberikan materi, disela-sela memberikan materi guru akan memberikan nasihat yang mendorong anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik

Komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar di SDI Oepura 1 kupang setiap siswa diberi kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan di dalam kelas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sehingga timbul situasi sosial dan emosional yang menyenangkan pada tiap siswa, baik guru maupun siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Tujuan pendidikan tidak mungkin terwujud bila tidak dibarengi dengan factor penunjangnya. Salah satunya adalah komunikasi dan dapat disimpulkan bahwa komunikasi memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Komunikasi merupakan faktor penunjang tercapainya tujuan

pendidikan dalam proses belajar mengajar.

5.2.1 Komunikasi Nonverbal Dalam Memotivasi Belajar

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan pesan-pesan nonverbal. Istilah nonverbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi diluar kata-kata terucap dan tertulis. Bentuk pesan nonverbal diantaranya mimik wajah, gerak-gerik bahasa tubuh serta suara seperti bentakan. Biasanya pesan non verbal ini dikirimkan sebagai bentuk penegasan dari pesan verbal.

Penggunaan komunikasi nonverbal sangat berperan penting dalam melengkapi efektifitas komunikasi verbal. Misalnya saja ketika siswa-siswi diberi nasihat atau wejangan tetapi belum juga mengerti maka akan ada pesan susulan berupa bahasa tubuh atau suara seperti bentakan, ataupun dalam urusan pelajaran misalnya dalam mengikuti belajar biasanya siswa-siswi yang lebih memahami akan lebih cepat tangkap dan siswa tersebut akan menyampaikan pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan kepada gurunya dan jika dalam pertanyaan tersebut ada yang salah maka sang guru akan memberikan masukan dengan baik.